

menjual lebih dari sekitar 30 persen total tangkapan ikan segar dengan harga pengecer.

- (f) Pemerintah kabupaten belum mereview satupun dari masalah ini seperti merubah model pasar penyalur atau pasar umum yang ada , atau lokasi baru untuk pasar ikan.

Berdasarkan fakta yang disebutkan diatas, study ini tidak memasukkan peningkatan pasar Dompu kedalam fasilitas perencanaan study ini, tetapi sebagai bahan referensi untuk pemerintah kabupaten akan disediakan dalam bentuk saran tentang fasilitas distribusi yang cocok, ukurannya, dan estimasi kasar biaya pengoperasiannya.

(Selanjutnya, pemerintah kabupaten sebaiknya melakukan sebuah survey pedagang dan pengecer ikan tentang kelayakan pengembangan pasar penyalur dan menyelenggarakan pertemuan umum dengan masyarakat pengguna pasar.)

2.3.3 Rencana untuk Pendukung Kegiatan Perikanan

Fasilitas untuk meningkatkan kegiatan perikanan, termasuk bengkel reparasi, suplai minyak dan air, ruang perbaikan jaring dan ruang untuk toko eceran alat tangkap, akan disediakan disetiap model lokasi. Karena fasilitas ini dibangun, perhatian diberikan agar tidak ada persaingan dengan kegiatan usaha pribadi yang telah dilakukan di lokasi. Setiap upaya yang akan dibuat akan selalu diusahakan untuk melibatkan mereka sebagai penyewa fasilitas proyek.

(1) Bengkel Reparasi

Nelayan melakukan pemeliharaan dan perbaikan sederhana seperti penggantian minyak kapal dan filter , tetapi bengkel reparasi yang ada saat ini hanya menangani pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan yang sulit. Tenaga mekanik kapal di desa adalah nelayan juga, dan semua pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan dilakukan dihalaman rumahnya jika ada waktu senggangnya. Selanjutnya, spare parts harus dibeli di Dompu oleh setiap nelayan atau dipesan oleh koperasi yang ada. Dengan cara tersebut, waktu dan biaya akan muncul.

Proyek ini akan membangun bengkel reparasi masyarakat dimana nelayan dan tenaga mekanik lokal di Soro dan Hu'u bisa mereparasi mesin kapal tangkap mereka disana. Bengkel ini tidak akan digunakan hanya untuk reparasi mesin, tetapi juga untuk membuat rak pengering yang telah ditingkatkan untuk pengolahan dan untuk area kerja tukang kayu dalam membuat kerangka kayu yang telah ditingkatkan untuk box terinsulasi untuk digunakan dalam pemasaran ikan segar. Kecuali di Soro, dimana koperasi yang ada telah melakukan kegiatan pengadaan barang kebutuhan penangkapan, toko alat tangkap dan peralatan akan disediakan di Hu'u, untuk memberikan kenyamanan kepada nelayan dalam mendapatkan kebutuhannya.

(2) Fasilitas Bahan Bakar

Baik di Soro maupun di Hu'u, toko bahan bakar pribadi mengadakan dan menjual bahan bakar. Ada rencana untuk menyediakan fasilitas pendaratan dan atau ruang penanganan ikan di lokasi pendaratan ikan. Mempertimbangkan kenyamanan suplai bahan bakar ke kapal tangkap, fasilitas suplai bahan bakar akan disediakan didalam lokasi ini. Namun, cara penjualan bahan bakar akan dipertimbangkan apakah akan diberikan ke penyewa atau akan dikelola oleh organisasi nelayan. Volume suplai bahan bakar per hari selama musim tangkap ramai dan pola suplai akan diperlihatkan dibawah ini.

- 1) Soro

Jenis kapal tangkap	Jml.kapal di pelabuhan per hari	Rata2 jumlah yang dibutuhkan /kapal (liters/kapal/hari)			Jumlah bahan bakar yang disuplai per hari		
		Diesel	bensin	Minyak tanah	Diesel	Bensin	Minyak tanah
Bagan	31.3	40	0	0	1,253	0	0
Purse seiners	10.0	15	0	20	150	0	200
Gill net, line	10.1	10	0	0	101	0	0
Kapal pengumpul ikan	40.0	10	0	0	400	0	0
Total	91.4				1,903	0	200

Karena permintaan bahan bakar yang besar per hari, kontrak suplai bahan bakar bisa dibuat dengan Pertamina di Kota Dompu yang akan menjamin bahan bakar disuplai secara regular ke kecamatan ini (namun, harga eceran akan termasuk biaya angkut). Namun, jika depot bahan bakar dioperasikan langsung oleh fasilitas yang direncanakan, ada perhatian bahwa hal ini akan merugikan pengecer bahan bakar milik perorangan yang sudah beroperasi disana. Karena itu penyewa akan direkrut dari pengecer bahan bakar yang ada saat ini atau pengelolaan berasama antara organisasi pengelola fasilitas dengan pengecer bahan bakar yang ada akan dibentuk. Akan tetapi, jika tidak ada pengecer bahan bakar yang tertarik dalam pengoperasian fasilitas ini, maka depot bahan bakar akan langsung dikelola oleh koperasi nelayan Koperasi Mina Uni.

Suplai minyak Pertamina bisa diasumsikan akan menjadi satu tru tangki penuh (5 KL) per trip, dan karena trip suplai ini akan dilakukan setiap tiga hari, ($5KL \div 1,903L \approx 2.6$), satu tangki diesel 5kl akan dipasang. Karena permintaan harian minyak tanah sedikit, maka minyak tanah akan disuplai dalam drum, jadi 3 drum ($200L/hari \times 3 \text{ hari suplai} \div 200L/buah$) dan pompa tangan akan disediakan. Perlu dicatat bahwa ada kemungkinan tangki penyimpan minyak suplai Pertamina dan pemegang minyak diperoleh secara gratis, tergantung pada jumlah konsumsi bahan bakar. Namun, perlu juga dicatat bahwa jika kontrak dengan Pertamina dilakukan, depot bahan bakar untuk 28 drum bahan bakar diesel ($1,903L/hari \times 3 \text{ hari suplai} \div 200L$) akan disediakan.

2) Hu'u

Jenis kapal tangkapt	Jml.kapal dipelabuhan per hari	Rat-rata jumlah yang dibutuhkan kapal (liters/kapal/hari)			Jumlah bahan bakar yang disuplai per hari		
		Diesel	Bensin	Minyak tanah	Diesel	Bensin	Minyak tanah
Purse seiners	12.0	15	0	0	180	0	0
Gill net	3.0	10	0	2	30	0	6
Trawlers	6.0	5	0	3	30	0	18
Total	21.0				240	0	24

Karena konsumsi harian bahan bakar di Hu'u kecil, depot bahan bakar akan dibangun pada los didalam ruangan fasilitas untuk 5 drum (4 drums diesel, 1 minyak tanah). Penyewa fasilitas ini akan direkrut diantara pengecer bahan bakar yag telah ada, tetapi jika tidak ada kandidat, depot bahan bakar akan dikelola oleh koperasi nelayan yang ada (Koperasi Mange Colu).

(3) Fasilitas Suplai Air

Suplai air perlu untuk kebersihan penanganan tangkapan dan untuk menjamin kualitas. Karena tidak ada fasilitas pengolahan tangkapan di Soro atau Hu'u, air tidak

digunakan sejak saat tangkapan ikan didaratkan hingga saat ikan dikirim ke pasar. Ini artinya bahwa tangkapan sebenarnya ditangani dalam kondisi sanitasi yang jelek, dan penurunan kesegaran dan kualitas terbukti terjadi.

Karena alasan ini, fasilitas suplai air akan dibangun untuk mendukung peningkatan kesegaran dan kualitas, dan untuk menjamin bahwa tangkapan ditangani dibawah kondisi sanitasi yang minimum. Berdasarkan pola kerja dari pendaratan hingga pengiriman dan pengeceran disetiap lokasi, penggunaan air dan jenis air yang akan digunakan sebagai berikut.

Penggunaan dan Suplai Jenis Air			
Penggunaan	Dikedua lokasi	Target air yang digunakan	Aktual air yang digunakan
(i) Untuk mencuci tangkapan	Ya	Air tawar, air laut	Air laut
(ii) Untuk pengolahan produk ikan	Ya	air tawar, air laut	Air tawar, air laut di lokasi model pengolahan
(iii) Suplai untuk kapal	Ya	Air tawar	Air tawar
(iv) Untuk membuat es	Ya	Air tawar	air tawar
(v) Untuk membersihkan fasilitas dan peralatan	Ya	Air tawar, air laut	Air laut
(vi) Untuk sanitasi fasilitas	Ya	Air tawar	Air tawar

Perhitungan yang berbasis pada metode dalam Appendix 4, volume air yang dibutuhkan diestimasi seperti yang diperlihatkan dibawah ini. (Untuk lebih detail tentang kriteria yang digunakan untuk menghitung volume air yang dibutuhkan dan unit dasar, lihat Appendix 4, Tabel 4-1-6, Fasilitas Suplai Air dan Penampung Air). Air yang digunakan berbeda jumlahnya menurut penggunaan, fluktuasi tajam dalam pola suplai air yang terjadi, dan bisa menyebabkan kekurangan air pada saat permintaan air ramai. Karena alasan ini, satu-hari suplai air tawar akan ditampung untuk menjamin bahwa jumlah air yang dibutuhkan tersedia setiap saat.

Penggunaan	Suplai Air menurut Penggunaannya			
	Soro		Hu'u	
	Kebutuhan Air	Air yang digunakan	Kebutuhan Air	Air yang digunakan
Untuk mencuci tangkapan	6.7m ³ /hari	Air laut	0.9m ³ / hari	Air laut
Untuk pengolahan dan pengolahan pendahuluan produk olahan	5.3 m ³ / hari	Air laut , air tawar di lokasi model pengolahan	0.8 m ³ / hari	Air laut , air tawar di lokasi model pengolahan
Suplai untuk kapal	3.7 m ³ / hari	Air tawar	1.1 m ³ / hari	Air tawar
Untuk membuat es	4.2 m ³ / hari	Air tawar	1.2 m ³ / hari	Air tawar
Untuk membersihkan fasilitas dan peralatan	5.4 m ³ / hari	Air laut	1.2m ³ / hari	Air laut
Untuk sanitasi fasilitas	2.9 m ³ / hari	Air tawar	1.0m ³ / hari	Air tawar
Kebutuhan air tawar	16.1 m ³ / hari	-	3.9m ³ / hari	-
Kapasitas penampung air	16m ³	-	4m ³	-

Catatan : lihat Appendix 4, Tabel 4-1-6, Fasilitas suplai Air dan Penampung Air

(4) Area Penjemuran Peralatan dan Ruang Penyimpanan Luar Ruangan

Karena Soro dan Hu'u adalah dusun yang padat dihuni sepanjang pantai utara, tidak ada ruang kosong didalam dusun. Jadi, pekerjaan perbaikan dan penyimpanan sementara alat tangkap dilakukan diatas kapal tangkap atau dibawa ke lantai keras rumah nelayan. Jadi

banyak waktu dan tenaga yang dibutuhkan.

Karena alasan ini, area penjemuran peralatan, dimana nelayan bisa membersihkan, mengeringkan dan memperbaiki peralatan dan jaring mereka, akan dibangun. Selanjutnya, area penyimpanan mutiguna akan dibuat untuk meningkatkan efisiensi kegiatan perikanan. Area gudang multiguna akan digunakan untuk berikut ini.

- Untuk menyediakan ruang tambahan sementara untuk memotong atau kegiatan pengolahan lainnya.
- Untuk menyimpan sementara peralatan tangkap sebelum disiapkan untuk trip berikutnya atau pada saat istirahat
- Untuk menyimpan peralatan potong.
- Untuk menyimpan jaring, tali, box ikan dan material tangkap lainnya

Area yang dibutuhkan diestimasikan sebagai berikut. (Lihat Tabel 4-1-9, Appendix 4, Area Penjemuran Peralatan dan Penyimpanan Luar Ruangan).

Area Penjemuran Peralatan dan Ruang Penyimpanan Luar Ruangan						
Jenis ruang	Penggunaan	Ruang yang dibutuhkan untuk ruang yang beratap	Soro		Hu'u	
			Jumlah ruang beratap yang dibutuhkan	Area yang dibutuhkan	Jumlah ruang beratap yang dibutuhkan	Area yang dibutuhkan
Area penjemuran peralatan	Area penjemuran untuk kapal purse seine	330m ²	2	660m ²	2	660m ²
	Area penjemuran untuk kapal gill net	75m ²	2	150m ²	1	80m ²
	Subtotal	-	-	810m ²	-	740m ²
Ruang penyimpanan luar ruangan	Ruang Multi-guna	10m ²	23	230m ²	4	40m ²
Total	-	-	-	1,040m²	-	780m²

Catatan: Di lokasi model Hu'u, rumah-rumah nelayan terpencar disekitar area yang luas, dan beberapa rumah yang jauh dari lokasi model menambatkan kapal tangkap mereka dipantai di depan desa. Karena nelayan melakukan pekerjaan perbaikan di halaman rumah mereka, hampir setengah nelayan purse seine melakukan pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan di rumah sendiri. Diperkirakan bahwa nelayan akan menggunakan ruang penyimpanan di luar ruangan pada siang hari ketika mereka tidak melaut (5 hari per bulan).

2.3.4 Rencana untuk Buidaya Laut

Pada awal tahun anggaran, Kantor Dinas Perikanan NTB dan Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Dompu telah mulai melaksanakan proyek percobaan budidaya kerapu menggunakan keramba dan spesies yang sama di Teluk Saleh. Teluk Saleh merupakan permukaan yang luas, dan perairannya dipercaya cocok untuk budidaya laut, tetapi kegiatan perikanan secara skala besar telah dilakukan disana, sehingga ada kebutuhan untuk sistem perundangan yang akan mengatur penggunaan perairan yang cocok untuk penangkapan dan budidaya. Selanjutnya, teluk ini hanya memiliki sedikit sungai yang mengalir kedalamnya dalam proporsi ukurannya. Jadi, pemahaman penuh tentang hidrolis dan karakteristik kualitas air dibutuhkan untuk menjamin penggunaannya yang cocok. Namun, pada konteks ini, informasi yang diperlukan belum dikumpulkan.

Menurut Kantor Perikanan Kabupaten, peserta yang terlibat dalam percobaan telah mengikuti training, dan direncanakan untuk membagikan keramba ikan ke setiap orang sebagai investasi pertama, tetapi selain subsidi untuk makanan ikan, biaya untuk administrasi, pemeliharaan, dan pengelolaan akan menjadi tanggungan peserta yang terlibat dalam

percobaan. Tidak seperti pada budidaya rumput laut, ikan tidak dapat dipanen selama satu setengah tahun, dan ada kebutuhan untuk petunjuk administratif juga pendanaan. Tujuan proyek adalah untuk membantu proyek budidaya pemerintah, dan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik perairan Teluk Saleh.

(1) Rencana untuk Peningkatan Tehnologi Budidaya menggunakan Keramba

Untuk meningkatkan proyek budidaya kerapu pemerintah propinsi dan kabupaten, proyek di Teluk Saleh akan dilaksanakan dan akan berfungsi sebagai survey lingkungan alam dan model proyek budidaya untuk keperluan demonstrasi. Dengan melasanakan proyek ini, kondisi alam dan sosial dan kondisi perikanan di Teluk Saleh akan dipelajari dan metode budidaya yang cocok dengan lingkungan akan diperkenalkan. Setelah diperkenalkan, tehnologi akan diperluas ke proyek budidaya yang lain yang dilakukan disekitar perairan.

[Tujuan Proyek]

Satu proyek budidaya kerapu yang sedang diimplementasikan di Teluk Saleh akan dipilih sebagai model kegiatan budidaya keramba yang akan diperkenalkan di zona ini.

[Hasil]

Untuk mencapai tujuan rencana proyek, pencapaian berikut ini dibutuhkan.

- Pengeluaran adminsitrasi proyek yang transparan dan ada jaminan pendapatan untuk peserta. Lihat rencana untuk tehnologi budidaya di Kabupaten Flores Timur.
- Transfer tehnologi budidaya yang cocok. Lihat rencana untuk tehnologi budidaya di Kabupaten Flores Timur
- Pembuatan model operasional budidaya

Di Teluk Saleh, telah ada industri perikanan yang mengirim kerapu alam sebagai ikan hidup. Untuk menghindari persaingan dengan perikanan yang telah ada, kegiatan pembibitan awal kerapu bebek akan dilakukan untuk mengembangkan budidaya di Teluk Saleh. Namun, bibit alam akan dibudidayakan pada awal tahun anggaran dan budidaya kerapu bebek akan dilaksanahn dari tahun kedua.

Tiga area permukaan kandang akan digunakan, dan sekitar 2,000 bibit akan dibudidayakan dalam waktu yang bersamaan.

[Jenis Kegiatan]

Nelayan akan menjadi partisipan utama dalam proyek ini, tetapi seperti yang di Kabupaten Flores Timur, akan ada beberapa bantuan dari Kantor perikanan kabupaten dan Pusat Budidaya Lombok untuk bagian kegiatan (lihat Kabupaten Flores Timur).

(2) Survey Hidrolik dan Kualitas Air di Tepi Pantai Bagian Timur Teluk Saleh

Dalam kaitannya dengan proyek budidaya, hidrolik dan kualitas air sepanjang tepi pantai bagian timur Teluk Saleh akan dipantau selama sepuluh bulan (termasuk pada musim kering, musim basah, dan musim tenggara) untuk mendapatkan informasi yang lebih baik tentang karakteristik teluk. Informasi ini dan keberadaan peta suara akan berfungsi sebagai basis untuk penyediaan perairan yang cocok untuk budidaya.

(3) Rencana untuk Pemanfaatan Perairan untuk Perikanan dan Budidaya (draft)

Dalam kaitannya dengan kegiatan yang telah dipaparkan dalam (1) dan (2), skop kegiatan perikanan yang ada didalam teluk menurut metode penangkapan (khususnya kapal Bagan) akan dipelajari. Sebuah workshop akan diselenggarakan dengan nelayan untuk

memilih area perairan yang paling cocok untuk budidaya menggunakan keramba. Berdasarkan informasi yang didapatkan, rencana penggunaan perairan (draft) akan diformulasikan.

2.3.5 Rencana untuk Lingkungan Desa Nelayan

Dengan dasar konsep pembangunan yang digariskan pada sub bagian 2.2, proyek peningkatan lingkungan sosial, bertujuan untuk peningkatan infrastruktur untuk mengurangi dampak berbahaya pada kegiatan penangkapan di Soro dan Hu'u, dan memperkuat motivasi diri sendiri penduduk untuk peningkatan masyarakat akan direncanakan.

(1) Proyeak untuk meningkatkan Infrastruktur Desa Nelayan

1) Lokasi Soro

Masalah yang paling besar yang dihadapi di Soro adalah kekurangan air. Masalah ini berkaitan selanjutnya dengan polusi perairan dan pembuangan sampah kelaut, yang menurunkan lingkungan penangkapan. Karena perbaikan infrastruktur seluruh desa bukan menjadi tujuan asli rencana ini, maka ini tidak termasuk dalam proyek. Jadi, model fasilitas yang dapat digunakan oleh penduduk untuk diimpelmnetasikan pada peningkatan yang akan datang guna mengatasi kekurangan air akan disediakan.

Selanjutnya, karena pembuangan sampah ke laut juga menurunkan lingkungan penangkapan, sistem pengumpulan sampah direncanakan. Tidak ada masalah besar dengan jalan desa dan drainase, jadi itu tidak termasuk dalam proyek ini.

A. Model Fasilitas suplai Air dan WC

(a) Air dan wc

Model fasilitas suplai air dan wc akan disediakan untuk memperlihatkan kepada penduduk sebagai alat untuk meningkatkan sanitasi dusun dan menumbuhkan kesadaran mereka tentang masalah sanitasi.

(b) Cara Fasilitas disediakan, prosedur pengoperasian

Satu model fasilitas dikombinasikan dengan sumur dalam dan kamar mandi (kombinasi wc dan kamar mandi, satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan, beratap, tertutup, dan suplai air dan sistem drainase) akan dibangun masing-masing satu buah di tiga dusun di desa.

(c) Prosedur Pemeliharaan dan Pengelolaan

Penduduk desa akan memutuskan bagaimana kamar mandi akan digunakan. Pada dasarnya, fasilitas akan dikelola oleh desa. Biaya pemeliharaan dan pengelolaan akan ditutupi dari biaya penggunaan yang akan dikenakan dalam jumlah yang kecil kepada penduduk yang akan menggunakan fasilitas; ongkos ini akan ditabung di bank dan akan digunakan untuk menutupi biaya pemeliharaan dan pengelolaan.

(d) Manfaat yang diperoleh dari Fasilitas

Dengan menggunakan suplai air bersih dan fasilitas wc, penduduk akan meningkat kesadarannya tentang sanitasi. Dengan mempertunjukkannya sebagai alat untuk meningkatkan sanitasi, penduduk desa akan termotivasi tinggi untuk meningkatkan kondisi sanitasinya di desa secara keseluruhan.

B. Proyek Pengumpulan Sampah

(a) Tujuan

Sistem pembuangan sampah akan dibuat di desa untuk meningkatkan sanitasi lingkungan. Dengan memperkenalkan sistem pembuangan sampah swadaya, kesadaran penduduk untuk berpartisipasi dalam meningkatkan lingkungan di desa akan dipromosikan.

(b) Ciri Proyek, Prosedur Pengoperasian

Keberadaan dasawisma PKK yang terdiri dari 10 rumah tangga nelayan akan berfungsi sebagai unit kelompok dasar. Setiap unit akan diberikan kotak sampah (1m x 0.5m, dengan penutup) yang akan dibeli menggunakan dana bersama. Karena desa terdiri atas 1,100 rumah tangga, 110 kotak sampah akan disediakan. Lokasi pembuangan sampah dan bagaimana sampah yang telah dikumpulkan akan dibuang (dibakar atau ditanam) akan diputuskan di pertemuan desa. Sampah akan diangkut ke lokasi sampah dengangerobak yang ditarik kuda (benhur).

(c) Prosedur Pemeliharaan dan Pengelolaan

Setiap dua hari, sampah akan dipindahkan dari kontainer pengumpul oleh dasawisma (unit PKK) menurut tugas yang dijadwalkan ke benhur untuk diangkut. Biaya angkut benhur (sekitar Rp. 4,000 bolak-balik) akan dibayarkan untuk dan oleh penduduk desa sebagai sumbangan.

(d) Manfaat yang diperoleh dari kegiatan

Tidak ada lagi sampah yang dibuang ke laut, dan lingkungan sanitasi pantai akan meningkat. Proyek juga akan meningkatkan kesadaran penduduk desa untuk berpartisipasi dalam peningkatan lingkungan di desa.

2) Lokasi Hu'u

Tidak ada rencana peningkatan infrastruktur diusulkan untuk lokasi Hu'u dengan alasan berikut ini:

(a) Masalah suplai Air

Masalah suplai air di Hu'u's muncul karena ketidakmampuan penduduk desa untuk membayar ongkos air atau untuk disambungkan ke air utama. Kekurangan air yang muncul tidak selalu karena kurangnya sumber air.

(b) Masalah dengan pembuangan kotoran manusia dan sampah di laut

Walaupun penduduk membuang kotoran mereka dan membuang sampah di pantai, pantai dimana tangkapan didaratkan jauh dari desa, jadi tidak ada aksi yang secara langsung menurunkan lingkungan penangkapan. Jadi, dipercaya bahwa masalah ini dapat diatasi dengan memperkuat motivasi masyarakat untuk meningkatkan lingkungan desamya seperti yang dijelaskan dibagian Proyek untuk meningkatkan kesadaran tentang peningkatan lingkungan sosial desa.

(2) Proyek untuk meningkatkan kesadaran tentang peningkatan lingkungan sosial desa

Proyek ini didisain sebagai proyek kabupaten prioritas komunal. Untuk lebih detail tentang isi dari proyek lihat Bab V-1 Prioritas Kabupaten Bima, bagian 2.3.4 Rencana Untuk

Lingkungan Desa Nelayan.

2.3.6 Rencana untuk Organisasi Nelayan dan Penyuluhan Perikanan

Tujuan dari rencana ini adalah untuk mengorganisir dan memperkuat masyarakat nelayan di Soro dan Hu'u dengan maksud untuk mempromosikan dan mengarahkan mereka pada organisasi yang swadaya dan mandiri dengan melibatkan mereka di program yang telah direncanakan ini.

(1) Rencana untuk Organisasi Nelayan

1) Latar belakang dan Pemikiran

Soro dan Hu'u adalah dua lokasi model di Zona Prioritas Dompu dan program pembangunan yang telah direncanakan untuk lokasi model ini adalah pengelolaan sumberdaya pesisir, diversifikasi kegiatan penangkapan ke perairan lepas pantai, pendaratan dan pengangkutan ikan, penanganan ikan segar, pemasaran dan pengolahan, bengkel mini untuk reparasi mesin dan kapal dan kegiatan budidaya air. Skop dan skala fasilitas yang telah direncanakan akan tergantung pada kebutuhan nelayan. Dua lokasi model ini akan berusaha untuk membangun koperasi bersama diantara mereka dalam kaitannya dengan pembagian informasi, dsb.

Nelayan dan koperasi yang ada akan memainkan peran positif untuk pengoperasian dan pengelolaan program yang telah direncanakan di Soro dan Hu'u.

Saat ini ada satu koperasi yang aktif (KUD Mina Uni) di Kempo, dan koperasi nelayan yang baru saja dibentuk (Koperasi Nelayan Mange Colu) di Hu'u, yang belum memulai kegiatan apapun.

Walaupun koperasi yang ada di Kempo menyediakan kredit kecil dan pelayanan (membeli/menjual minyak tanah dan diesel) kepada anggotanya, pengelolaan fasilitas dan peralatan yang telah direncanakan tidak dapat dipercayakan kepadanya; partisipan di workshop menolak menggunakan koperasi yang ada karena koperasi tidak terorganisir dan dikelola dengan baik dan kegiatannya terbatas disamping sejarahnya yang panjang.

Dalam kaitannya dengan koperasi nelayan yang baru saja dibentuk di Hu'u, ini masih dalam masa bayi dan belum memulai kegiatan. Jadi, perlu untuk membentuk organisasi pengelola perikanan yang baru di setiap lokasi.

2) Organisasi Nelayan yang diusulkan untuk pengelolaan proyek

Organisasi yang diusulkan ini untuk Kempo dan Hu'u akan dipresentasikan dengan pantas oleh masyarakat nelayan untuk menjamin pemilihan dewan pengurus, proses pengambilan keputusan dan operasional kegiatan, dan masalah lainnya yang terkait dengan pengelolaan proyek yang telah direncanakan akan dilakukan dengan terbuka dan lancar berdasarkan keinginan anggotanya. Selanjutnya, peran kantor perikanan propinsi dan kabupaten dan pemerintahan desa sama pentingnya sebagai sumber bantuan teknis dan finansial yang diperlukan untuk pengumpulan data, pengelolaan sumberdaya, informasi pasar dan pemeliharaan fasilitas, dana kredit (PEMP, P4K, dsb.) dan akses ke pendidikan /training dan pelayanan penyuluhan.

Sistem pengelolaan akan diimplementasikan dalam dua tahap; lima tahun tahap pertama dan lima tahun tahap kedua. Program yang telah direncanakan merupakan hal baru untuk lokasi model; jadi, selama tahap pertama pengelolaan dan pengoperasian oleh

organisasi nelayan yang diusulkan, training penyuluhan, OJT, petunjuk dan supervisi yang cocok oleh kantor perikanan kabupaten dan pemerintah desa harus disediakan guna mempersiapkan organisasi tersebut sebagai organisasi yang mandiri dan dapat hidup terus. Pada tahap berikutnya diharapkan bahwa organisasi pengelola akan berkembang dan diperkuat melalui kegiatan dan penyuluhan/training yang ditanamkan dalam tahap awal untuk menjadi mandiri dan swadaya.

Organisasi nelayan yang diusulkan untuk pengelolaan proyek di dua lokasi model di Soro dan Hu'u adalah sebagai berikut.

a. Soro

Karena koperasi yang ada tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk pengoperasian dan pengelolaan program yang telah direncanakan, organisasi nelayan yang diusulkan untuk pengelolaan proyek di lokasi model Soro akan mempunyai dewan pengurus yang terdiri dari wakil kopareasi yang ada, desa nelayan, dan penasehat teknis dari kantor perikanan. Lebih detail tentang struktur organisasi dan fungsinya akan dijelaskan pada bagian 2.5.1. Diharapkan bahwa organisasi akan melakukan kegiatannya dalam spirit kooperatif.

Setelah lima tahun pelaksanaan, organisasi tersebut sebaiknya tetap bertahan hidup dan menjadi organisasi yang aktif, dan memiliki basis keuangan yang cukup. Dengan pencapaian ini, organisasi tersebut harus menjadi sebuah koperasi atau sebuah asosiasi yang mempresentasikan interest anggotanya, memiliki posisi tawar yang kuat dan dapat memanfaatkan lembaga kredit dan pelayanan pemerintah.

b. Hu'u

Karena koperasi nelayan yang baru saja terbentuk tidak mempunyai cukup pengalaman dalam pengelolaan proyek, organisasi yang diusulkan untuk pengelolaan proyek akan merupakan lembaga bersama yang mempresentasikan koperasi yang baru saja terbentuk, desa nelayan dan pemerintahan desa dan penasehat teknis dari kantor perikanan. Lebih detail tentang struktur organisasi dan fungsinya dijelaskan pada bagian 2.5.1.

Setelah lima tahun pertama implementasi, diharapkan bahwa organisasi pengelola tersebut memiliki kekuatan untuk mengelola dan mengoperasikan program yang telah direncanakan, dan secara gradual membangun daya hidupnya dan keswadayaannya. Pendidikan dan training direncanakan seperti yang ditunjukkan dalam bagian 2.3.7 guna mempertahankan pencapaiannya dan keswadayaannya dan untuk memperluas visinya lebih ke kegiatan ekonomi.

(2) Kredit Perikanan

Di lokasi model Soro dan Hu'u ada kredit skala kecil untuk motorisasi oleh koperasi dan LSM. Jadi, tidak ada kebutuhan untuk rencana motorisasi dalam jangka pendek di zona ini. Namun, skim dana bergulir perlu untuk jangka panjang untuk motorisasi guna mendiversifikasikan areal tangkap seperti yang dijelaskan pada bagian 2.3.6 Zona Prioritas Bima.

(3) Penyuluhan Perikanan

Mengacu pada Bab V-1 bagian 2.3.6 (3) di Zona Prioritas Bima

(4) Rencana Kegiatan

Mengacu pada Bab V-1 bagian 2.3.6 (4) di Zona Prioritas Bima untuk rencana, dan

biaya yang detail di bagian 2.5.2 (5).

2.3.7 Rencana untuk Pendidikan dan Training

Rencana pada dasarnya sama dengan yang dipaparkan pada Bab Part V-1 bagian 2.3.7 (4) dalam Zona Prioritas Bima dan biaya pengoperasian lebih detail di bagian 2.5.2 (6).

2.3.8 Ringkasan Proyek dalam Rencana Sektor

2.3.8 Ringkasan Proyek Rencana Sektor (Wilayah Dompu)

Rencana Sektor	Nama Proyek	Isi Proyek	Lokasi Proyek	
			Soro	Hu'u
Rencana Pengelolaan Sumberdaya Pesisir	A. Proyek Peningkatan Sistem Pengumpulan Data	Bantuan teknis untuk pengelolaan perikanan (meningkatkan format buku catatan, pencatatan operasi penangkapan oleh nelayan, pengumpulan/analisa data, dsb.)	○	○
	B. Proyek Perluasan Sistem Perizinan Tangkap	Bantuan teknis untuk pembaharuan daftar kapal tangkap, penerbitan izin tangkap, memungut biaya izin, formulasi sistem izin konstruksi kapal, pembuatan tanda kapal, dsb.	○	○
	C. Proyek Promosi Perluasan Areal Tangkap			
	C-1. Membuat Areal Tangkap Lepas Pantai	Tidak direncanakan	-	-
	C-2. Percobaan Pengembangbiakan Kerang dan Eksploitasi Rumput Dasar Laut	Eksperimen budidaya kandang, pengembangbiakan kerang, reforestasi bakau dan eksploitasi rumput dasar laut	○	-
	C-3. Modernisasi/ Meningkatkan Ukuran Kapal Tangkap	Penyediaan model kapal tangkap, dan training nelayan	○	○
	C-4. Motorisasi Kapal Tangkap Skala Kecil	Tidak direncanakan	-	-
	D. Proyek Sistem Monitoring Areal Tangkap Pesisir			
	D-1. Membangun Sistem Monitoring Basis Rumpon terhadap Penangkapan Ilegal	Penyediaan radio VHF	○	○
	D-2. Membangun Pelaksanaan Sistem terhadap Penangkapan Ilegal	Penyediaan speed boat	○	○
Rencana Pendaratan, Penanganan, Pengiriman, dan Pengolahan	A. Proyek Peningkatan Pendaratan/Penanganan Ikan	Penyediaan fasilitas pendaratan ikan (dermaga pendaratan ikan, kontainer plastik)	○	-
		Penyediaan fasilitas penanganan ikan (ruang penanganan ikan, alat timbang)	-	-
	B. Proyek Peningkatan Pengiriman Ikan			
	B-1 Membuat es and ruang penyimpanan	Penyediaan pabrik/penyimpanan es	-	-
	B-2 Meningkatkan kesejukan	Penyediaan cool box dan ruang penyimpanan	-	-
	B-3 Meningkatkan sistem komunikasi	Penyediaan radio SSB dan radio VHF	○	○
C. Proyek Perluasan Penanganan Ikan Segar	Perluasan penggunaan cool box oleh pengguna (demonstrasi, test penggunaan dan penyewaan cool box, training pembuatan cool box,)	○	○	
D. Proyek Peningkatan Pengolahan Ikan				

Rencana Sektor	Nama Proyek	Isi Proyek	Lokasi Proyek	
			Soro	Hu'u
	D-1. Model Fasilitas Pengolahan untuk Perempuan	Penyediaan fasilitas pengolahan ikan (ruang untuk memotong, mencuci, rak pengering yang ditingkatkan, ruang pengolahan, dsb.)	-	-
	D-2. Pilot Test / training untuk Perluasan Tehnologi Pengolahan Ikan	Bantuan teknis tehnologi peningkatan kegiatan penyuluhan	○	○
Rencana Pendukung Kegiatan Perikanan		Penyediaan bengkel, suplai bahan bakar, fasilitas suplai air, ruang untuk memperbaiki jaring dan halaman untuk menyimpan peralatan	○	○
Rencana Budidaya air	A .Proyek Pengembangan Tehnologi budidaya kandang	Bantuan teknis untuk membangun model sistem budidaya keramba, rencana khusus formulasi draft wilayah budidaya laut berdasarkan hasil survey ilmiah pendahuluan	○	-
Rencana Peningkatan Lingkungan Masyarakat	. Proyek Peningkatan Infrastruktur masyarakat			
	A-1. Model Suplai Air / wc	Penyediaan model kamar-mandi dengan suplai air / drainase	○	-
	A-2. Sistem Pengumpulan Sampah	Penyediaan tong sampah dan kegiatan penyuluhan sistem pengumpulan sampah	○	-
	B. Proyek Peningkatan Motivasi Masyarakat tentang Peningkatan Lingkungan sosial			
	B-1. Penyediaan Materi Pendidikan Audio Visual untuk Penyuluhan Lingkungan Sosial	Bantuan teknis untuk pembuatan materi pendidikan dan petunjuknya, dan penyediaan peralatan yang diperlukan (Payung dibawah Dinas Perikanan Propinsi)	○	○
	B-2. Penyediaan Peralatan untuk Pendukung Pendidikan Peningkatan Masyarakat	Penyediaan kendaraan dan peralatan audio visual untuk penyuluhan peningkatan masyarakat (Payung dibawah Dinas Perikanan Propinsi)	○	○
	B-3. Model Proyek Formulasi Aturan Masyarakat untuk Pengelolaan Perikanan Pesisir oleh Masyarakat	Bantuan teknis	○	○
Rencana Pengembangan Perikanan	Organisasi Nelayan / Penyuluhan	Mobilisasi organisasi nelayan untuk O/M program yang direncanakan, training monitoring dan evaluasi OM yang partisipatif	○	○
Rencana Pendidikan /Training Nelayan		Pendidikan/training untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan nelayan dan staf penyuluh perikanan dan pengetahuan teknis tambahan	○	○

2.4 Rencana Fasilitas dan Peralatan

2.4.1 Kebijakan Disain

(1) Lingkungan Alam dan kondisi lainnya

Karakteristik lingkungan alam dan sosial dan kondisi industri perikanan Zona Soro dan Zona Hu'u, Kabupaten Dompu, diringkas dalam tabel berikut ini:

Kondisi Rencana	
Lokasi Model	Kebijakan Rencana dan Kondisi Rencana
Zona Soro Pusat produksi dan pengiriman (Jenis desa independen)	<ul style="list-style-type: none">• Dusun dengan kepadatan yang tinggi, sulit untuk mendapatkan ruang kosong di desa. Ada ruang yang bisa digunakan dekat PPI yang ada. Fasilitas akan diletakkan dekat PPI karena mudah mendapatkan lahan kosong.• PPI yang ada, kecuali untuk jetty, sangat rusak dan akan dibongkar.• Sebagai zona dimana tangkapan didaratkan oleh kapal kargo dan dikirim dengan truk, jadi operasi pendaratan dilakukan pada malam hari/sangat pagi sekali sepanjang waktu, Soro membutuhkan fasilitas penambatan yang bisa digunakan pada semua tingkat pasang surut untuk mendukung operasi pendaratan.• Untuk menjamin fasilitas penambatan yang dapat digunakan pada kedalaman perairan walaupun pasang rendah sepanjang pantai dengan kedalaman variable, fasilitas harus diperpanjang cukup jauh ke perairan terbuka untuk menjamin kedalaman yang dibutuhkan.• Setiap upaya yang dibutuhkan untuk mengontrol perubahan topografi karena kejadian seperti gerakan datar menurun, juga pengaruh lingkungan perairan sekitar.
Zona Hu'u Pusat produksi dan pengiriman (berkelompok sekitar desa nelayan)	<ul style="list-style-type: none">• Hu'u terletak di pantai selatan, dan siklus gelombang panjang menerjang garis pantai, jadi rencana ini adalah satu-satunya yang dipertimbangkan merugikan kondisi laut.• Mempertimbangkan kondisi alam (kondisi gelombang) dan kemudahan mendapatkan lahan, fasilitas pendaratan baru akan dibangun pada bagian dalam tanjung di ujung bagian barat dusun.
Pasar penyalur Dompu: pasar penyalur di area konsumsi	<ul style="list-style-type: none">• Pasar penyalur akan disediakan untuk menambah fungsi pasar yang sangat padat yang telah ada• Lokasi baru yang diusulkan dekat terminal bis (Ginte), sekitar 3 km dari pasar yang ada.• Mengefisienkan penggunaan fasilitas yang ada di lokasi, fasilitas yang diperlukan akan direncanakan.
Komponen umum	<ul style="list-style-type: none">• Membangun sanitasi lingkungan untuk tangkapan yang didaratkan• Fasilitas dan peralatan yang dapat dikelola oleh penduduk secara kontinyu akan disediakan.

(2) Petunjuk

1) Lokasi Soro

Karena lokasi Soro terletak didalam Teluk Saleh dan tidak dipengaruhi oleh ombak samudera, pembangunan pemecah air yang besar guna menjamin ketenangan perairan tidak dibutuhkan. Namun, untuk menjamin kedalaman yang dibutuhkan untuk dermaga pendaratan sepanjang perairan pesisir yang dangkal, fasilitas pendaratan harus dibangun sekitar 300m dari garis pantai yang ada dalam perairan lepas pantai. Memperhatikan pantai yang dangkal dan berlumpur, ada beberapa kekhawatiran tentang dampak perubahan topografis pada pantai atau lingkungan fisik atau dampak pada lingkungan laut jika arus litoral di hadang. Karena alasan ini, untuk meminimalkan dampak pada perairan sekitarnya, areal lahan jenis -pulau akan dibangun. Untuk mengontrol penghadangan arus litoral, fasilitas yang baru akan dihubungkan ke PPI yang ada dengan jembatan.

Untuk menjamin area manuver yang aman untuk kapal tangkap yang menjangkar, kedalaman perairan yang dibutuhkan akan dijamin untuk area manuver kapal. Setelah mendaratkan tangkapan ikannya, kapal tangkap mempersiapkan trip hari berikutnya dengan mengisi kembali bahan bakar dan air dan suplai lainnya, jadi dermaga akan berfungsi sebagai dermaga persiapan. Ukuran dan biaya fasilitas akan dikontrol dengan meminta kapal tangkap bermotor untuk terus menjangkar di perairan lepas pantai, dan kapal kecil tanpa motor akan menambat atau mendarat pada pantai. Namun, untuk meningkatkan akses antara fasilitas dan kapal tangkap, fasilitas penambatan akan ditambahkan ke dermaga untuk memudahkan kapal tangkap kecil menambat disana pada pasang tinggi.

Karena waktu pendaratan berbeda menurut jenis operasi penangkapan sepanjang tahun, dermaga pendaratan dan persiapan harus mampu untuk mengatasi fluktuasi tingkat pasang surut. Jadi, kedalaman perairan yang dibutuhkan untuk memudahkan kapal tangkap menjangkau dermaga pada tingkat pasang rendah akan dijamin. Ketinggian mahkota dermaga akan ditentukan menurut penggunaan dermaga selama penggunaan pasang tinggi, tetapi karena perbedaan antara pasang tinggi dan rendah lebih dari 2m, fasilitas harus mampu mendukung operasi pendaratan pada pasang rendah. Namun, perpanjangan dermaga sehingga dapat digunakan pada semua tingkat pasang surut, kemungkinan mengarah pada perluasan fasilitas dan biaya konstruksi yang lebih tinggi. Karena alasan ini, fungsi penambatan akan ditambahkan ke tanggul guna mengatasi perbedaan tingkat pasang surut. Untuk mendukung perbaikan kapal tangkap, pola kerja dimana kapal menambat pada pasang tinggi dan anak buah kapal memperbaiki dan memeriksa kapal pada pasang rendah akan dipertahankan. Jadi, tanggul yang akan berfungsi sebagai penambatan untuk kapal tangkap akan dibangun.

Petunjuk untuk peningkatan fasilitas penambatan sebagai berikut:

Petunjuk Konstruksi Fasilitas Tambatan		
Jenis Fasilitas Tambatan	Penggunaan	Petunjuk Konstruksi
Pendaratan	Untuk mendaratkan kapal	Fasilitas jenis dermaga atau tanggul yang bisa mengatasi perubahan tingkat pasang surut Berpindah ke penjangkaran istirahat setelah pendaratan dan persiapan
	Untuk pengangkutan oleh sampan Untuk pendaratan pantai kapal tangkap kecil	Untuk melengkapi tanggul atau pantai dengan fungsi tambat guna mengatasi tingkat pasang surut
Persiapan	Suplai air, bahan bakar, pengisian dan pembongaran alat tangkap, dsb	Digunakan untuk tugas pendaratan dan persiapan seperti pengisian bahan bakar
Isiratah	Hanya Model kapal tangkap	Mempertahankan praktek menjangkar di lepas pantai untuk kapal tangkap
Lain (tujuan khusus)	Untuk naik dan turun dari kapal ferry (hanya untuk Waworada)	Menjamin keamanan penumpang

Dalam mengimplementasikan proyek setiap sektor, fasilitas dan peralatan berikut ini akan disediakan, disamping yang telah disebutkan sebelumnya guna meningkatkan efektifitas proyek.

Fasilitas Lain

Jenis Fasilitas, peralatan	Fasilitas • Peralatan	Kebutuhan untuk Peningkatan
Fasilitas Dasar Pasar	Fasilitas, akses jalan	Kendaraan pendukung yang terkait dengan kegiatan perikanan
	Areal Parkir	Untuk kendaraan bermotor yang digunakan di kegiatan perikanan
	Tanggul	Reklamasi lahan akan dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek yang diusulkan, dan tanggul akan dibuat.
Fasilitas Fungsional Pelabuhan	Kantor administrasi	Fasilitas admisnitasi yang efektif dan aksi yang diusulkan dalam rencana proyek
	Fasilitas suplai listrik	Pendukung untuk pengoperasian fasilitas yang diusulkan
	Fasilitas drainase yang disederhanakan	Menjamin sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan
	Titik pengumpulan limbah	Menjamin sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan

2) Lokasi Hu'u

Karena Hu'u berlokasi pada pantai selatan di muara Teluk Cempi, daerah ini menderita dari kondisi laut yang kasar, yang berasal dari siklus gelombang panjang. Untuk menyediakan dermaga pendaratan kapal tangkap, pemecah air skala besar mungkin dibutuhkan untuk menjamin tingkat ketenangan yang dibutuhkan. Karena alasan ini, kapal tangkap akan menurunkan jangkar di perairan terbuka, tangkapan akan diangkat ke darat oleh sampan, dan tidak ada fasilitas tambatan akan disediakan. Sebaliknya, fasilitas fungsional basis darat untuk mendukung pelaksanaan tugas setelah pendaratan akan disediakan. Akan tetapi, mengingat bahwa untuk mendukung operasi pendaratan dalam tengah siklus gelombang panjang, fasilitas akan disediakan untuk mendukung tenaga kerja manusia yang digunakan untuk membawa tangkapan dari pantai ke fasilitas.

Dalam melaksanakan proyek setiap sektor, fasilitas dan peralatan berikut ini disamping yang telah disebutkan sebelumnya akan disediakan guna meningkatkan efektifitas proyek.

Fasilitas Lain

Jenis fasilitas, peralatan	Fasilitas • Peralatan	Kebutuhan untuk Peningkatan
Fasilitas dasar pelabuhan	Halaman jalan, akses ke jalan	Kendaraan pendukung kegiatan perikanan
	Areal Parkir	Kendaraan pendukung kegiatan perikanan
Fasilitas fungsional	Kantor administrasi	Fasilitas admisnitasi yang efektif dan aksi yang diusulkan dalam rencana proyek
	Fasilitas suplai listrik	Pendukung untuk pengoperasian fasilitas yang diusulkan
	Fasilitas drainase yang disederhanakan	Menyediakan sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan
	Area pengumpulan limbah	Menyediakan sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan

3) Lokasi Pasar Penyalur Dompu (proposal)

Lokasi yang direncanakan untuk pasar penyalur Dompu (Ginte), terletak di sudut lahan terminal bis yang ada, sehingga dapat menggunakan fasilitas yang ada, seperti areal parkir, tangki penyimpanan air, wc umum, kios, dan kios eceran. Fasilitas apapun yang kurang bisa disediakan. Untuk mencapai standar sanitasi minimum untuk penanganan makanan dan ikan segar, area pengisian dan pembongkaran hendaknya terlindung dari sinar

matahari, area kerja hendaknya di dibuat pada permukaan lantai yang bersih, air untuk keperluan mencuci akan disuplai, dan prosedur sederhana untuk mengumpulkan sampah dan air limbah yang dihasilkan dari dalam fasilitas akan diperkenalkan.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, fasilitas dan peralatan berikut ini akan disediakan:

Fasilitas		
Jenis fasilitas, peralatan	Fasilitas • Peralatan	Kebutuhan untuk Peningkatan
Fasilitas dasar	Halaman jalan	Untuk mendukung kegiatan perikanan yang terkait dengan kendaraan bermotor
	Kantor administrasi	Fasilitas admisnitrasi yang efektif dan aksi yang diusulkan dalam rencana proyek
Fasilitas fungsional	Fasilitas drainase yang disederhanakan	Menyediakan sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan
	Area pengumpulan limbah	Menyediakan sanitasi lingkungan dengan standar minimum yang diterima untuk fasilitas penanganan ikan

2.4.2 Rencana Tata Ruang

(1) Pengintegrasian Fungsi dan Pembagian Peran

Fasilitas yang diusulkan akan diintegrasikan sebagai berikut:

(a) Fungsi Pendaratan, Penanganan, Pengiriman

Untuk mendukung proyek peningkatan pendaratan dan pengolahan dan proyek peningkatan pengiriman ikan segar, penting untuk menghubungkan fungsi pendukung pendaratan, fungsi peningkatan pengolahan tangkapan dan pengiriman. Jadi, fungsi ini akan dipusatkan didalam area ruang penanganan ikan, sehingga rangkaian pendaratan, penanganan, pengepakan, dan pengiriman bisa menjadi proses yang kontinyu. Fasilitas suplai air dan penyimpanan box terinsulasi yang mendukung fungsi tambahan akan dipasang didekatnya. Fungsi persiapan seperti pengisian bahan bakar untuk kapal tangkap setelah pendaratan, mengangkat alat tangkap dan persiapan untuk trip hari berikutnya akan dipusatkan pada tempat yang sama. Untuk mendukung pengiriman dan pengangkutan dari ruang penanganan ikan, akses jalan akan dibangun antara ruang penanganan ikan dan jalan utama. Disamping untuk alat angkut truk, jalan ini akan juga digunakan oleh nelayan dan pedagang yang menggunakan fasilitas.

Fungsi dan Fasilitas yang akan dibangun dibelakang fasilitas pendaratan	
Fasilitas	Fungsi
Demaga pendaratan	Julan akan berfungsi sebagai dermaga persiapan
Ruang penanganan ikan	Ruang penanganan ikan, area penyimpanan sementara box terinsulasi, area pengepakan, area penyimpanan box terinsulasi, area pengolahan awal, area pengisian, fasilitas tambahan lainnya
Pembuat es –fasilitas penyimpanan	Ruang mesin es, ruang penyimpanan sementara, ruang mesin (termasuk generator), area pengangkutan dan pengisian
Fasilitas suplai bahan bakar	Suplai bahan bakar untuk kapal tangkap
Fasilitas suplai air	Suplai air untuk kapal tangkap dan ruang penanganan ikan
Akses jalan	Untuk mengangkutan ikan

(b) Fungsi pendukung kegiatan perikanan

Bengkel sederhana, kios reparasi alat tangkap, area penyimpanan alat tangkap dapat dilokasikan terpisah, karena merupakan bagian rangkaian yang terpisah dari rangkaian pendaratan, penanganan, dan pengiriman ikan. Namun, fasilitas ini perlu dilokasikan dekat tembok dermaga dengan fasilitas tambatan.

(c) Fasilitas Tambahan

Air laut akan digunakan untuk mencuci lantai di area penanganan ikan, tetapi area kebutuhan air laut harus dipisah dari area pembuangan limbah air.

(2) Rencana Zoning dan Garis Pergerakan di Lokasi Soro

Berdasarkan topografi setempat, hubungan antara garis utama dan setiap zona, dan garis pergerakan di lokasi model (kapal tangkap, ikan, manusia, udara terpolusi dan bersih, kendaraan bermotor, dsb.), fasilitas akan dibangun menurut berikut ini.

PPI yang ada (dibangun pada tahun 1983) telah rusak dan saat ini tidak digunakan. Desa nelayan merupakan dusun dengan kepadatan yang tinggi dan tidak mungkin mendapatkan lahan kosong. Karena area disekitar PPI milik pemerintah, maka akan mudah untuk diperoleh. Sistem yang berlaku adalah kapal pengumpul ikan biasanya mendaratkan ikan dan truk digunakan untuk pengangkutan, dan mayoritas pengguna adalah kapal pengumpul ikan, pedagang, dan kendaraan bermotor. Memperhatikan faktor ini, lokasi PPI yang ada akan bisa digunakan dan diperluas.

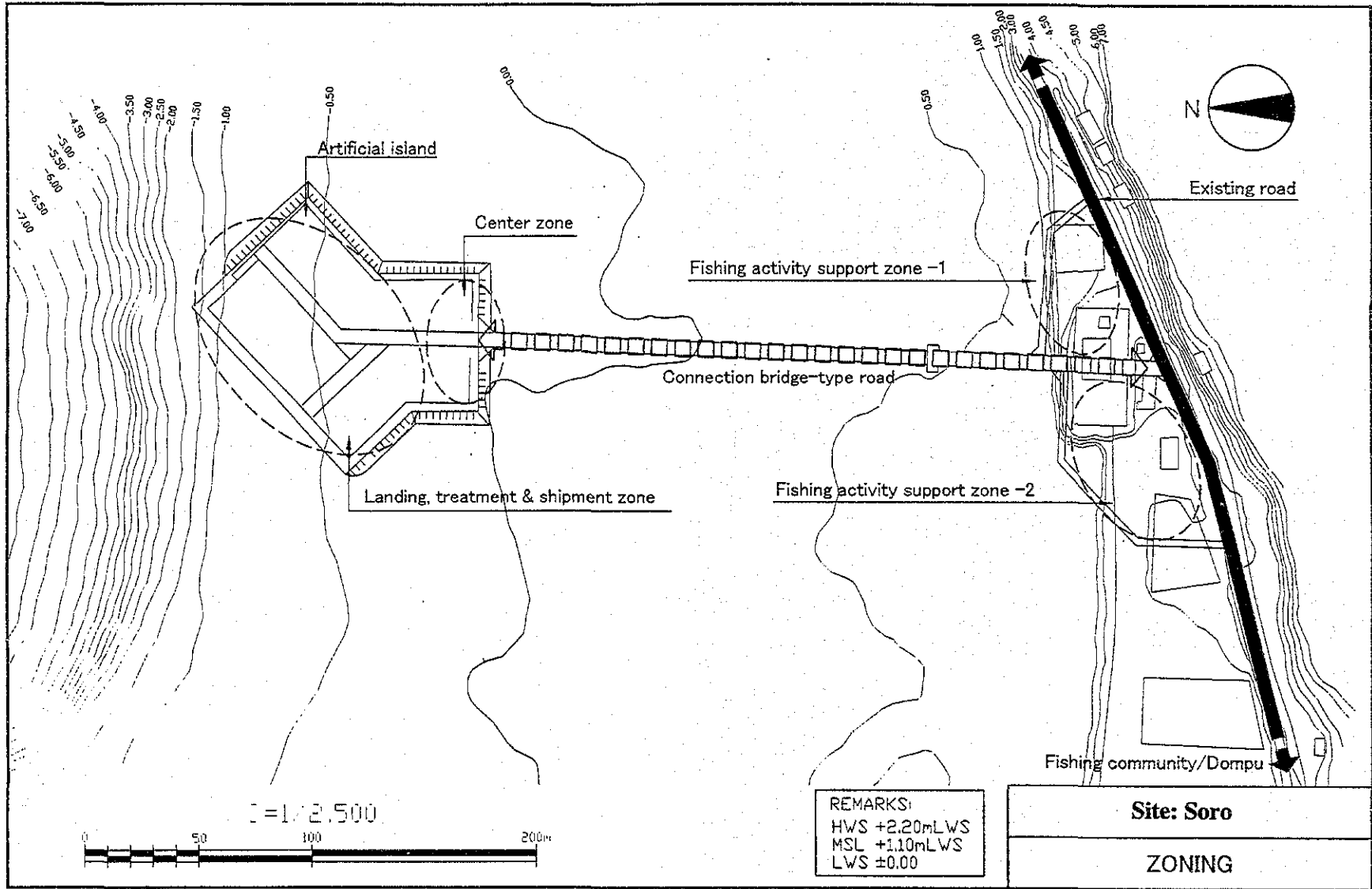
Untuk menyesuaikan perbedaan tingkat pasang surut di perairan, area jenis pulau akan ditambahkan ke ujung jetty yang ada. Namun, mengingat bahwa pantai dangkal dan lumpur datar mencirikan lokasi ini, ada kekhawatiran bahwa penghadangan aliran litoral akan menyebabkan perubahan pada pantai dan lingkungan fisik dan dampak pada lingkungan laut. Untuk melindungi penghadangan arus litoral, jalan penghubung akan dibangun sebagai dermaga.

Fungsi fasilitas pendaratan, penanganan dan pengiriman serta persiapan kapal tangkap akan dipusatkan pada pulau buatan, dan fungsi pendukung kegiatan perikanan, khususnya area penjemuran peralatan dan area reparasi, akan dilokasikan di area PPI yang ada. Tabel dan figur berikut memperlihatkan korelasi zoning dan fasilitas yang telah direncanakan.

Zoning dan Fungsi serta Fasilitas yang telah direncanakan

Zoning	Fungsi yang telah direncanakan	Fasilitas yang telah direncanakan
Area pendaratan, penanganan, dan pengiriman (pulau buatan)	Pendaratan tangkapan, persiapan untuk melaut	Dermaga pendaratan dan persiapan
	Pengisian, penanganan, pengepakan, pengiriman	Ruang penanganan ikan
	Pengolahan ikan dan perlakuan awal	Digabungkan dengan ruang penanganan ikan
	Penyimpanan ikan segar	Digabungkan dengan ruang penanganan ikan, fasilitas pembuat es dan penyimpanan es
	Persiapan penangkapan	Fasilitas suplai bahan bakar dan suplai air
Pusat zona (pulau buatan)	Fasilitas admistrasi dan kegiatan	Kantor administrasi
	Menjamin garis pergerakan untuk kendaraan, nelayan, dan pedagang ikan, dan pendukung kegiatan perikanan	Digabungkan dengan fasilitas penanganan ikan Jalan didalam fasilitas, fasilitas jembatan penghubung, areal parkir
	Fasilitas tambahan	Sistem drainase yang disederhanakan, area pembuangan sampah
Zona 1 Pendukung kegiatan perikanan (area pulau)	Peningkatan, pengembangan, dan perluasan pengolahan ikan	Model pabrik pengolahan
Zona 2 Pendukung kegiatan perikanan (area darat)	Perbaikan peralatan dan material penangkapan	Bengkel sederhana
	Area perbaikan dan penyimpanan alat tangkap	Area penjemuran peralatan, halaman terbuka

V-172

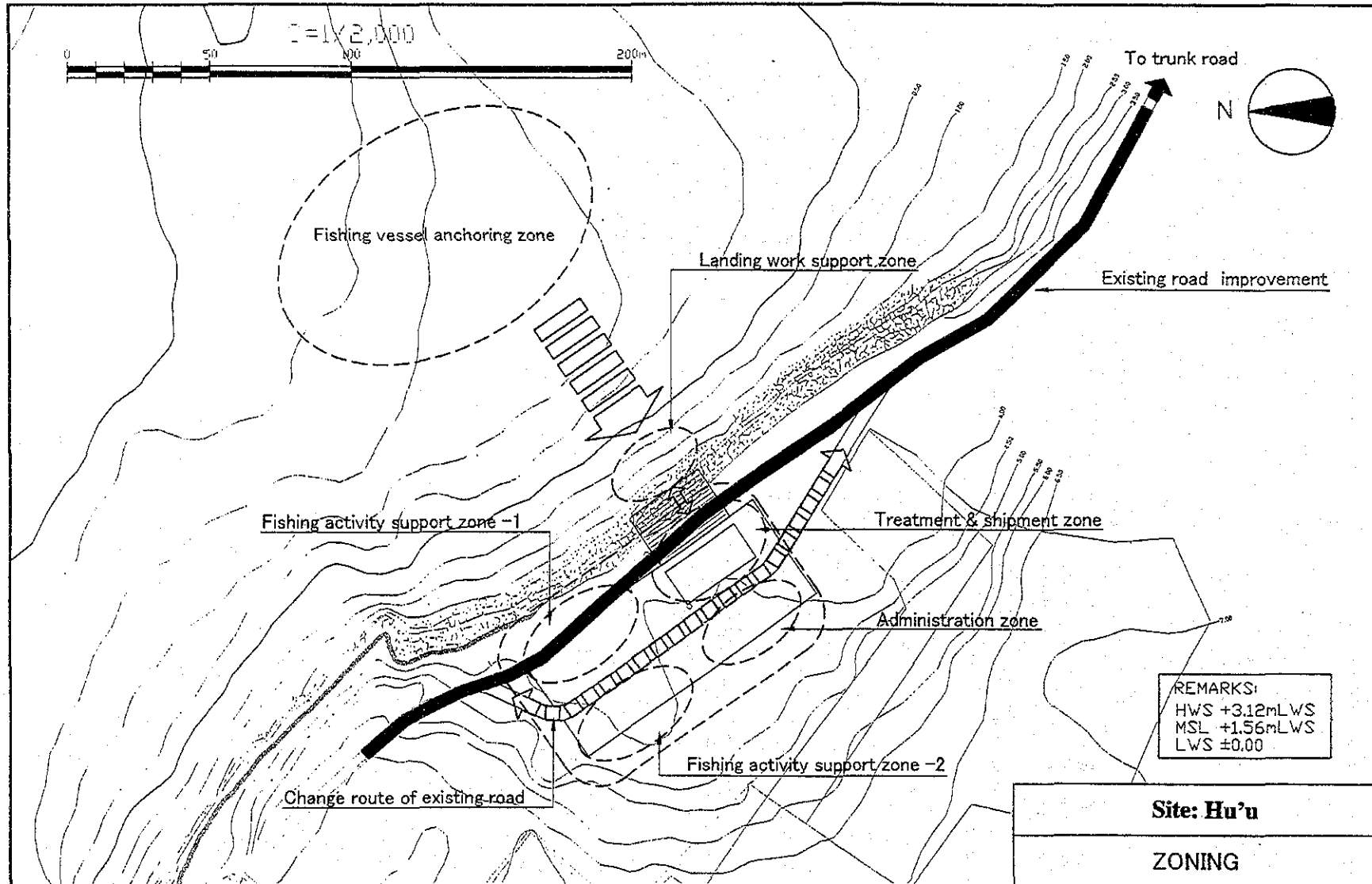


(3) Zoning dan Rencana Sirkulasi untuk Lokasi Hu'u

Seperti yang diperlihatkan pada peta zoning, sisi bagian dalam tanjung akan digunakan, dan fasilitas dan fungsi basis darat akan dipusatkan disana. Jalan bertangga akan dibangun untuk meningkatkan akses antara lokasi pendaratan ikan pada pantai dan fasilitas. Untuk menjamin garis pergerakan antara jalan utama yang ada dan fasilitas, jalan dusun yang ada akan ditingkatkan dan dibuat menjadi jalan penghubung. Tabel dan figur berikut memperlihatkan korelasi zoning dan fasilitas yang telah direncanakan.

Zoning dan Fungsi serta Fasilitas yang telah direncanakan		
Zoning	Fungsi yang telah direncanakan	Fasilitas yang telah direncanakan
Area pendukung kerja pendaratan	Mendukung pengangkutan tangkapan ikan oleh sampan ke fasilitas pengisian penanganan ikan	Jalan bertangga untuk mendukung pendaratan
Area penanganan dan pengiriman	Penanganan, pengepakan dan pengiriman ikan	Fasilitas penanganan , pegisian
	Pengolahan awal ikan	Bersama dengan fasilitas pengisian
	Penyimpanan ikan segar	Bersama dengan fasilitas pengisian, pembuat es dan penyimpanan es
	Persiapan kapal	Fasilitas suplai bahan bakar dan air
Area pengelolaan	Fasilitas administrasi dan kegiatan	Kantor admisnitrasi
	Peningkatan, pengembangan dan perluasan pengolahan ikan	Model pabrik pengolahan
Zona 1 Pendukung kegiatan perikanan	Perbaikan peralatan tangkap dan material	Bengkel sederhana
	Area perbaikan alat tangkap dan penyimpanan	Area penjemuran alat tangkap, penyimpanan luar ruangan
	Fasilitas tambahan	Sistem drainase sederhana, area pengumpulan sampah
Zona 2 Pendukung kegiatan perikanan	Menjamin garis pergerakan untuk kendaraan, pedagang ikan, pendukung kegiatan perikanan	Areal parkir

V-174



(4) Zoning untuk Pasar Dompu dan Garis Pergerakan (proposal)

Zoning dan Fungsi serta Fasilitas yang telah direncanakan		
Zoning	Fungsi yang telah direncanakan	Fasilitas yang telah direncanakan
Area pasar penyalur	Pendaratan tangkapan ikan dari luar dan transaksi penyaluran	Area pengisian dan pembongkaran, dan pasar penyalur
Zona pasar eceran	Pasar eceran untuk penduduk	Pasar eceran
	Administrasi pasar	Kantor administrasi
	Fungsi tambahan	Suplai air, listrik, fasilitas drainase sederhana, lokasi pembuangan limbah
Zona parkir	Ruang parkir untuk pengguna	Fasilitas areal parkir untuk pengguna dan tamu

2.4.3 Rencana Fasilitas

(1) Peningkatan yang telah direncanakan untuk lokasi Soro

1) Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan

(a) Fasilitas Pendaratan

Fasilitas pendaratan yang akan menangani fungsi pendaratan hingga pengiriman akan dibangun pada lahan yang direklamasi. Bagian PPI yang rusak akan dibongkar dan fungsi pendukung kegiatan perikanan akan dilokasikan disana.

Tanggul dibagian tenggara (panjang 50 m) dan tanggul bagian utara- timur (panjang 40 m) pada pulau buatan, didisain untuk kebutuhan kapal tangkap kecil, akan bertangga atau lerengan halus guna mengatasi perbedaan tingkat pasang surut. Dasar tanggul akan $B= 3m$.

(b) Fasilitas Tambatan

Sebagai alat untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut di area pantai dangkal, fasilitas tambatan akan dibangun pada pulau buatan diujung PPI yang ada. Lokasi yang diusulkan terletak pada ujung bagian barat garis pantai, dan angin barat biasanya dihadap oleh tanjung ke barat. Diperkirakan bahwa ombak dari selatan-barat, di pantulan oleh ujung tanjung, dipantulkan lebih lanjut oleh bentukan lantai laut, dan masuk dari selatan. Karena alasan ini, fasilitas tambatan akan ditujukan pada dua arah, tenggara dan selatan-barat, yang akan menurunkan dampak angin dan ombak sebanyak mungkin. Kedalaman perairan pada fasilitas penambatan sekitar 2 m pada sisi selatan-timur (panjang 100 m l) dan 3 m pada sisi selatan-barat (panjang 20 m). Lebar pinggir B= 6m untuk fasilitas tambatan yang memudahkannya untuk digunakan sebagai dermaga persiapan juga.

Ketinggian mahkota fasilitas tambatan adalah +2.70, karena ketinggian mahkota sekitar HWL (+2.20m). Kedalaman perairan yang dibutuhkan pada dermaga hanya dibutuhkan pada pasang rendah, dan ketika tingkat pasang tinggi (ML-HLL), memungkinkan untuk menambat di area dimana perairannya dangkal. Karena alasan ini, fungsi penambatan ditambahkan ke sisi selatan-barat tanggul (panjang 50 m) dan sisi utara-timur tanggul (panjang 40 m), untuk mendukung pekerjaan persiapan seperti pengisian dan pembongkaran peralatan tangkap. Gelombang yang hanya dihasilkan dalam teluk adalah angin ombak. Jadi, diasumsikan bahwa akan ada dampak kecil dari gelombang, dan bangunan tipe-gravity akan digunakan untuk fasilitas penambatan.

Referensi: Pemecahan masalah tentang perbedaan tingkat pasang surut

- Untuk meningkatkan efisiensi kerja, perbedaan antara permukaan laut dan ketinggian mahkota fasilitas tambatan terbatas hingga kurang dari 2m.
- Jika tingkat pasang surut dibagi menjadi dua tahap, misalnya HWL+2.20, ketinggian mahkota tidak berguna sebagai berikut:
- Pada saat MWL—HWL (tingkat pasang surut +1.1m atau lebih): Ketinggian mahkota dapat menjadi +2.70m
- Pada saat LWL—MWL(tingkat pasang surut +1.1m atau kurang): kedalaman perairan yang dibutuhkan diperlukan, dan ketinggian mahkota sebaiknya sekitar +1.5,

(c) Fasilitas Air

Untuk mempertahankan kedalaman permukaan perairan didepan fasilitas tambatan dan di area manuver, area akan dikeruk (-2m, -3m), dan tanah kerukan akan diangkut ke area lahan reklamasi.

(d) Fasilitas Transportasi

Jalan penghubung akan dibangun antara PPI yang ada dan pulau buatan. Karena lokasi ini berupa garis pantai dangkal, jalan penghubung akan berupa jembatan (tipe-tanggul) dibangun pada tiang, untuk meminimalkan dampak perubahan di pantai atau lingkungan laut. Jetty dari PPI yang ada akan digunakan sebagai pendekatan untuk jalan penghubung.

Kedua-duanya, pulau buatan dan bagian berbasis darat, akan memiliki areal parkir guna memudahkan fungsi bersama.

2) Fasilitas Pelabuhan Penangkapan

(a) Fasilitas Penyimpanan Pengolahan Ikan

Fungsi pendaratan, penanganan, penanganan-pengisian, dan pengiriman akan dipusatkan pada pulau buatan guna mendukung efisiensi distribusi. Jadi, fasilitas akan ditempatkan didepan fasilitas tambatan. Untuk menjamin ruang antara area penanganan ikan untuk kegiatan pengisian, area menunggu untuk truk akan dilokasikan di jalan dekat ruang penanganan ikan.

(b) Fasilitas Administrasi

Untuk mengelola dan memelihara fasilitas dan mengoperasikan dan mengelola kegiatan perikanan, fasilitas administrasi termasuk kantor administrasi, ruang tunggu pedagang, ruang training dan workshop, wc umum, ruang mesin dan listrik, akan dibangun dekat pintu masuk jalan penghubung ke pulau buatan.

(c) Fasilitas Pengolahan

Untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek peningkatan pengolahan, model pabrik pengolahan akan dibangun. Model pabrik akan dilengkapi dengan ruang kerja pemanggangan, area pegeringan yang ditingkatkan, ruang perlakuan dalam ruangan, dan fasilitas lainnya. Area pengeringan yang ditingkatkan akan hanya terdiri dari lantai dan atap.

(d) Fasilitas Penyimpanan Peralatan Tangkap dan Perbaikan

Area penjemuran alat tangkap akan dibuat sebagai tempat kerja seperti, mencuci, mengeringkan, dan memperbaiki alat tangkap dan jaring. Halaman multi-guna untuk mendukung kegiatan perikanan juga akan dibuat. Karena area multi-guna ini, hanya berupa

ruang yang disediakan. Bangunan tanpa peralatan akan disediakan yang akan berfungsi sebagai bengkel sederhana untuk memberikan kesempatan kepada nelayan menggunakannya secara bebas. Untuk kenyamanan nelayan, fasilitas ini akan dipusatkan didarat.

(e) Fasilitas suplai

Fasilitas suplai bahan bakar terdiri dari tangki penyimpanan dan gudang. Fasilitas ini akan berlokasi dekat dermaga pendaratan guna memudahkan nelayan untuk mengisi kembali bahan bakar kapal mereka selama kegiatan persiapan. Tetapi karena isinya yang berbahaya, ruang yang mencukupi akan dijamin disekitar tangki bahan bakar.

Sumur dibelakang fasilitas akan menyediakan air untuk pengolahan ikan, kapal tangkap, fasilitas pembuat es, dan fasilitas sanitasi. Untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan dalam pembangunan fasilitas suplai air, air laut akan digunakan untuk mencuci tangkapan dan membersihkan fasilitas dan peralatan. Standar yang dibuat dalam Petunjuk Tehnis Konstruksi Rumah Nelayan dari Departemen Pekerjaan Umum, No.43/KPTD/CK/1999 (selanjutnya akan disebut sebagai Petunjuk Departemen Pekerjaan Umum), akan digunakan untuk membangun fasilitas suplai air untuk kegiatan perikanan, termasuk fasilitas air minum.

Kabel akan dibentangkan dari jaringan PLN yang ada ke lokasi yang direncanakan. Ruang kontrol listrik dan mesin yang menggerakkan mesin pembuat es dan fasilitas yang lain akan diletakkan di fasilitas pengelolaan.

(f) Fasilitas Pembuangan Limbah

Untuk menjamin tingkat sanitasi minimum di lokasi dimana ikan segar ditangani, fasilitas akan disediakan untuk suplai air tawar, pengumpulan sampah dan perlakuan sederhana air limbah. Standar konstruksi setiap fasilitas akan ditemukan di Petunjuk Departemen Pekerjaan Umum.

3) Fasilitas Lingkungan Hidup Masyarakat

Satu model fasilitas wc-suplai air dikombinasikan dengan sumur dalam dan kamar mandi akan dibangun masing-masing ditiga dusun. Karena sumur dalam akan juga digunakan sebagai air rumah tangga, standar yang dibuat oleh Departemen Pekerjaan Umum juga PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) akan digunakan. Sebagai pendukung pembuatan sistem pengumpulan sampah, 110 kotak sampah akan dipasang didesa.

Tabel berikut ini memperlihatkan daftar pengembangan yang telah direncanakan untuk lokasi Soro

Daftar Pengembangan yang telah direncanakan			
Kategori Fasilitas	Nama	Sakala Fasilitas	Catatan
Fasilitas Dasar Pelabuhan Perikanan			
Fasilitas bagian luar			
	Tanggul -1	L=270m	Untuk membuat pulau buatan, tambatan kapal disana MWL-HWL persiapan, istirahat), tipe -bertangga
	Tanggul -2	L=210m	Untuk membuat area lahan, dibangun sebagai perluasan ruang yang ada, peningkatan tanggul yang ada

Kategori Fasilitas	Nama	Sakala Fasilitas	Catatan
Fasilitas Tambatan	Area pendaratan -2m	L=100m	Untuk kapal tangkap (pendaratan, pengantian bahan bakar, material), tipe tangga untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut
	Tembok dermaga - 3m	L=20m	Untuk model kapal tangkap, tipe tangga untuk mengatasi perbedaan tingkat pasang surut
Fasilitas area perairan	Pengerukan -3m	V=1,600m ³	Didepan fasilitas tambatan, kedalaman perairan 3m, A=1,300m ²
	Pengerukan -2m	V=9,300m ³	Didepan fasilitas tambatan, kedalaman perairan - 2m, A=7,700m ²
Fasilitas Transportasi	Jalan penghubung	L=40m	Menjangkau jalan utama, B=6m ditambah got dikedua sisi
	Jalan penghubung -1	L=65m	Membentuk kembali jetty yang ada, B=6m
	Jalan penghubung -2	L=200m	Jembatan penghubung ke pulau buatan, B=6m
	Fasilitas jalan	L=150m	B=6m+got dikedua sisi
	Arcal parkir	A=830m ²	
Lain	Pembongkaran bangunan tua	1 bangunan	Bangunan ynag rusak di PPI yang ada
	Persiapan lahan	A=12,500m ²	
Fungsi Dasar Pelabuhan Perikanan			
Fasilitas penanganan ikan dan penyimpanan	Ruang penanganan ikan	Area bangunan 980m ²	Termasuk ruang penanganan ikan, penyimpanan sementara box terinsulasi, pengepakan, area penyimpanan box terinsulasi, area pengolahan awal, pengiriman-pengisian, termasuk fasilitas tambahan
	Fasilitas pembuat es dan penyimpanan	Area bangunan 210m ² Membuat es 3.5 tons/hari Penimpanan es 7 tons	Termasuk ruang pembuat es, penyimpanan sementara, area pengepakan, ruang penyimpanan box terinsulasi, ruang mesin, (termasuk ruang kontrol listrik), termasuk area pengisian/angkutan
Fasilitas administrasi	Kantor admisnitrasi	Area bangunan 200m ²	Ruang tunggu pedagang ikan, ruang penyimpanan, ruang training dan rapat, wc umum, ruang mesin
Fasilitas Pengolahan	Model pabrik pengolahan	Area bangunan 1,120m ²	Ruang pemanggangan, area pengeringan yang ditingkatkan, pengolahan dalam ruangan, dsb.
Fasilitas penyimpanan dan perbaikan peralatan	Bengkel sederhana	Area bangunan 150m ²	Pemeliharaan mesin, membuat, memperbaiki, memperkuat box terinsulasi, petunjuk tehnis, dan kegiatan penyuluhan
	Halaman terbuka	Area bangunan 230m ²	Area perikanan multi-guna
	Area penjemuran alat tangkap	Area bangunan 810m ²	Area untuk penjemuran dan perbaikan jaring

Kategori Fasilitas	Nama	Sakala Fasilitas	Catatan
Fasilitas suplai		Tangki penyimpanan bahan bakar 6kl	Suplai bahan bakar dengan tangki, dispenser
	Fasilitas suplai bahan bakar	Gudang penyimpanan bahan bakar 5m ²	Suplai minyak dengan gudang dan pompa tangan
	Fasilitas suplai air	Tangki penyimpan tank 16m ³	Tangki penampung air, suplai iar dari sumur dibelakang
	Fasilitas suplai listrik	1 fasilitas	Perpanjangan dari jaringan PLN, ruang kontrol dan mesin di fasilitas administrasi
Fasilitas pembuangan limbah	Sistem drainase sederhana	Air limbah 20m ³ /hari	Perlakuan sederhana limbah air yang dihasilkan oleh fasilitas (penyaringan + sedimentasi)
	Area pembuangan sampah	Area Fasilitas 90m ²	Untuk sampah yang dihasilkan dalam fasilitas
Peningkatan Lingkungan Hidup Desa Nelayan			
Fasilitas suplai air, model wc	Fasilitas suplai air	3 sumur dalam	1 sumur per dusn
	Fasilitas model wc	3 fasilitas	Tipe kamar mandi, 1 disetiap dusun
Pengumpulan sampah	Kotak sampah	110 box	1m*0.5m dengan tutup

(2) Ringkasan Peningkatan di lokasi Hu'u

1) Fasilitas Dasar

Garis pantai di area yang ditargetkan berupa pantai berkerikil (batu dengan diameter 5-10cm), dan lahan rumput datar terbentang diantara pantai berkerikil dan jalan, dengan lahan pertanian setelah jalan. Karena kemudahan untuk mendapatkan lahan, konstruksi akan dilakukan diarea antara jalan dan lahan pertanian. Untuk mendukung pemindahan tangkapan setelah pendaratan, jalan bertangga lebar akan dibangun diantara lokasi lahan dan pantai. Perairan di muara teluk kasar (siklus gelombang panjang, gelombang), tetapi karena dipantulkan langsung oleh tanjung ke utara, gelombang tersebut tidak meyerang target area, dan gelombang tipe-gelombang mendekati pantai dengan diagonal dari utara. Berdasarkan tingkat pasang surut (HWL+3.12), observasi lapangan, interview dengan nelayan, ketinggian lari gelombang diestimasikan hingga paling tinggi +3.5-3.7m. Karena alasan ini, ketinggian tanah lahan lokasi akan menjadi +4.30, berdasarkan ketinggian tanah jalan dan sekitarnya dan ketinggian lari gelombang.

Target area berlokasi sekitar 740m dari jalan utama, dihubungkan oleh jalan desa tidak beraspal. Untuk memudahkan pergerakan kendaraan untuk pengiriman tangkapan dan kendaraan untuk orang yang terlibat dalam kegiatan perikanan, jalan desa yang ada akan diperbaiki hingga jalan penghubung. Karena bagian jalan yang terbentang sepanjang pantai terkena erosi dari ombak tinggi dan bisa mencuci pada hujan deras, tanggul akan dibangun sebagai tindakan perlindungan. Jalan yang ada (jalan desa B=sekitar 4m) yang terbentang melalui lokasi lahan akan di alihkan kebelakang lokasi.

2) Fasilitas Fungsional

(a) Fasilitas Pengolahan dan Penyimpanan

Rangkaian pendaratan, penanganan ikan, dan pengiriman akan dipusatkan didalam satu tempat untuk menjamin efisiensi garis pergerakan. Jadi, lokasi model akan berlokasi dekat pantai dan akan berisi fasilitas fungsional basis darat. Ruang pengisian untuk truk dilokasikan di area penanganan ikan, dan area menunggu untuk truk akan di jalan dekat area penanganan ikan.

(b) Fasilitas Administratif

Untuk mengelola dan memelihara fasilitas dan operasi dan mengelola kegiatan perikanan, fasilitas administratif, berupa kantor administratif, ruang tunggu pedagang, ruang training dan workshop, wc umum, dan ruang control listrik dan mesin akan dibangun.

(c) Fasilitas Pengolahan

Untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan dalam proyek peningkatan pengolahan, model pabrik pengolahan akan dibangun. Model pabrik akan dilengkapi dengan ruang kerja memanggang, area pengeringan yang ditingkatkan, ruang perlakuan dalam ruangan, dan fasilitas lain. Area pengeringan yang ditingkatkan akan terdiri dari hanya lantai dan atap.

d) Fasilitas Penyimpanan dan Perbaikan Peralatan Tangkap

Area penjemuran alat tangkap akan dibangun sebagai tempat untuk melakukan pekerjaan mencuci, menjemur dan memperbaiki peralatan tangkap dan jaring. Pada saat yang bersamaan, area halaman multi-guna untuk kegiatan perikanan akan disediakan. Karena area multi-guna, hanya berupa ruang akan disediakan. Bengkel sederhana akan dibangun sebagai

bangunan tanpa peralatan sehingga nelayan bisa menggunakannya kapanpun mereka mau.

(e) Fasilitas Suplai

Fasilitas suplai akan terdiri dari gudang. Ini akan berlokasi dekat dermaga pendaratan untuk memudahkan nelayan untuk mengisi kembali bahan bakar kapal tangkap selama kegiatan persiapan. Tetapi karena isinya yang berbahaya, ruang yang cukup akan dijamin disekitar tangki bahan bakar.

Air pipa (PDAM) dari jalan arteri yang ada akan diperpanjang, dan fasilitas suplai untuk kegiatan perikanan akan dibangun untuk mensuplai air untuk pengolahan ikan, mengisi air kapal, dan untuk fasilitas sanitasi. Untuk mengurangi biaya yang muncul dalam konstruksi fasilitas suplai air, air laut akan digunakan untuk mencuci tangkapan dan membersihkan peralatan dan fasilitas. Standar yang dibuat oleh Departemen Pekerjaan Umum akan digunakan untuk membangun fasilitas suplai air untuk kegiatan perikanan, termasuk fasilitas air minum.

Kabel akan dibentangkan dari jaringan PLN yang ada ke lokasi yang direncanakan. Ruang kontrol listrik, mesin yang akan menggerakkan mesin pembuat es dan fasilitas lain akan berlokasi di fasilitas pengelolaan.

(f) Fasilitas Pembuangan Limbah

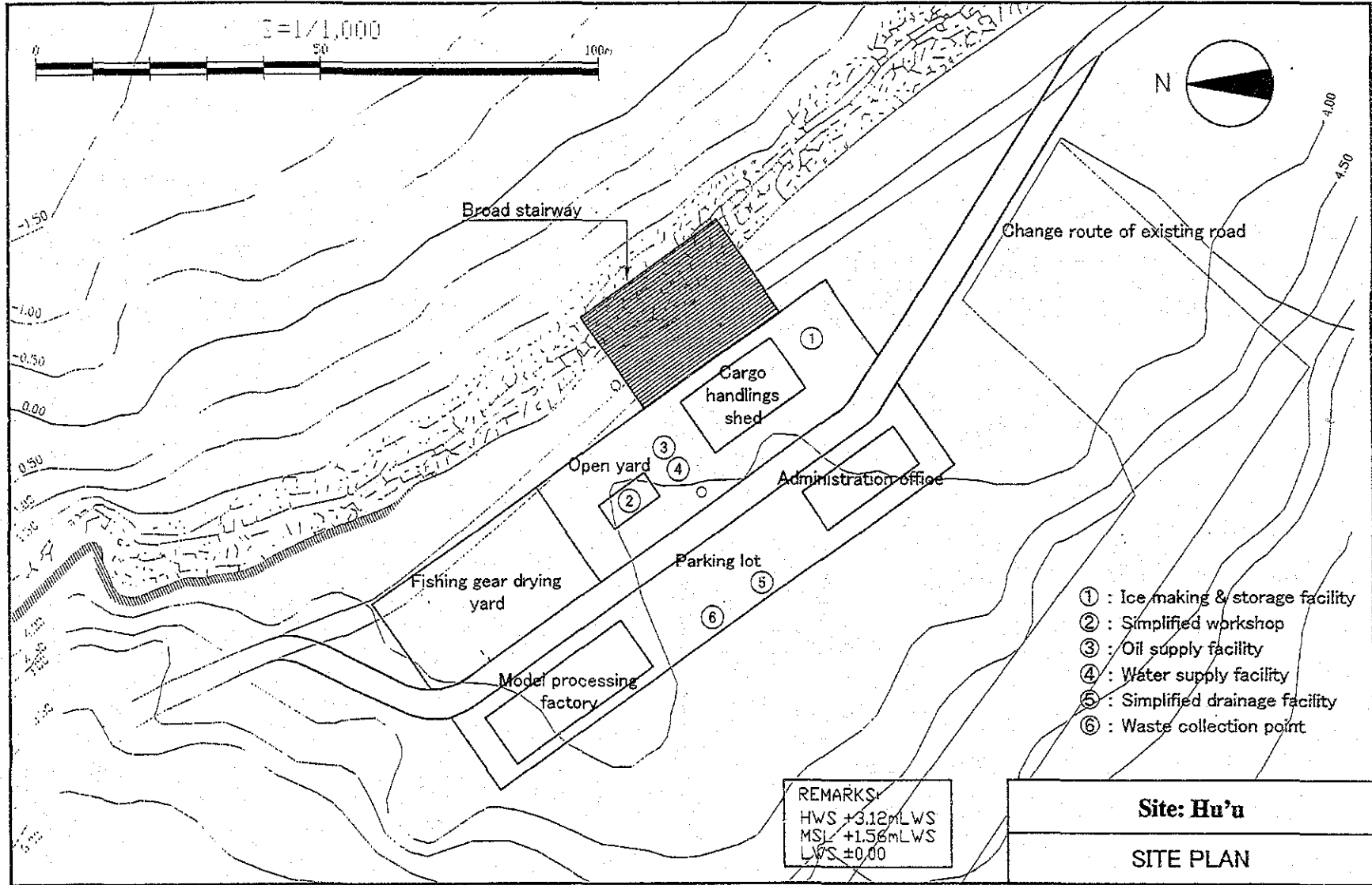
Untuk menjamin tingkat sanitasi minimum di lokasi dimana ikan segar ditangani, fasilitas akan disediakan untuk suplai kebersihan, pengumpulan sampah, dan perlakuan sederhana limbah air. Standar konstruksi untuk setiap fasilitas dapat ditemukan di Petunjuk Departemen Pekerja Umum.

Tabel berikut ini memperlihatkan daftar pengembangan yang direncanakan untuk lokasi Hu'u dan figur memperlihatkan korelasi zoning dan fasilitas yang telah direncanakan.

Daftar Pengembangan yang telah direncanakan

Kategori Fasilitas	Nama	Skala Fasilitas	Catatan
Fasilitas Dasar			
Fasilitas pengangkutan	Jalan bertangga	W=30m	Pendukung untuk pemindahan setelah pendaratan
	Peningkatan jalan yang ada	L=740m	Penghubung ke jalan utama, jembatan kecil (L=1~2m) 2 tempat, B=5m+got dikedua sisinya
	Tanggul yang ditingkatkan	L=380m	Penghubung ke pantai
	Memindahkan jalan yang ada	L=100m	Memindahkan jalan yang ada bersamaan dengan kegiatan persiapan. B=5m+got dikedua sisinya
	Fasilitas jalan	L=100m	Jalan didalam fasilitas, B=5m+got dikedua sisi
	Areal parkir	A=450m ²	
	Persiapan lahan	A=3,400m ²	Menaikkan tanah, persiapan tanah, tidak termasuk jalan didalam fasilitas
Fasilitas fungsional			
Fasilitas pengolahan tangkapan dan penyimpanan	Ruang penanganan ikan	Area bangunan 250m ²	Termasuk ruang penanganan ikan, penyimpanan sementara box terinsulasi, pengepakan, area penyimpanan box terinsulasi, pengolahan awal, pengiriman dan pengisian, termasuk fasilitas tambahan
	Fasilitas pembuat es dan penyimpanan	Area bangunan 60m ² Membuat es 1 ton/hari Penyimpanan es 2 ton	Termasuk ruang pembuat es, penyimpanan sementara, area pengepakan, penyimpanan box terinsulasi, ruang mesin (termasuk ruang kontrol listrik), termasuk area pengisian/pengangkutan
Fasilitas Administratif	Kantor Administratif	Area bangunan 170m ²	Ruang tunggu pedagang ikan, toko, ruang training dan rapat wc umum, ruang mesin.
Fasilitas pengolahan	Model pabrik pengolahan	Area Bangunan 300m ²	Area kerja memangang, area pengeringan yang ditingkatkan, pengolahan dalam ruangan . dsb
Fasilitas penyimpanan dan perbaikan alat tangkap	Bengkel sederhana	Area bangunan 50m ²	Pemeliharaan mesin, membuat, memperbaiki, dan memperkuat box terinsulasi, petunjuk teknis, dan kegiatan penyuluhan
	Halaman terbuka	Area bangunan 40m ²	Area perikanan multi-guna
	Area penjemuran alat tangkap	Area bangunan 740m ²	Area untuk penjemuran dan perbaikan jaring
Fasilitas Suplai	Fasilitas suplai bahan bakar	Gudang penyimpanan bahan bakar 9m ²	Suplai bahan bakar dengan tangki penampungan, dispenser
	Fasilitas suplai air	Penampung air tank 5m ³	Tangki penampung air, suplai air dari sumur dibelakang
	Fasilitas suplai listrik	1 fasilitas	Perpanjangan dari jaringan PLN, ruang kontrol dan mesin di fasilitas administratif
Fasilitas pembuangan limbah	Sistem darinase sederhana	Limbah air 7m ³ /hari	Perlakuan sederhana limbah air yang dihasilkan oleh fasilitas (pembersihan+ pengendapan sedimentasi)
	Area pembuangan sampah	Areal Fasilitas 150m ²	Untuk sampah yang dihasilkan didalam fasilitas

V-184



(3) Detail tentang Peningkatan yang diinginkan untuk Pasar Penyalur Dompu

Untuk menggunakan fasilitas yang berlokasi di lahan terminal bis Ginte, ruang yang dibutuhkan untuk pasar ikan eceran akan seluas $A=480m^2$, tetapi karena fungsi pasar utamanya sebagai pasar penyalur, fasilitas yang ada ($A=144m^2$) akan digunakan tanpa bangunan fasilitas baru. Didalam lahan pasar, pasar penyalur ikan segar, kantor administratif, fasilitas lain yang terkait akan diusulkan.

Daftar Pengembangan yang telah direncanakan

Kategori Fasilitas	Nama	Skala Fasilitas	Catatan
Fasilitas dasar pasar	Jalan difasilitas	$L= 100 m$	
	Areal parkir	-	Menggunakan fasilitas yang ada
Fasilitas fungsional pasar	Pasar eceran ikan segar	-	Menggunakan fasilitas yang ada
	Pasar penyalur ikan segar	Area bangunan $590m^2$	Ruang pembongkaran dan pasar penyalur, area pengisian
Fasilitas untuk administrasi dan fungsi yang terkait	Kantor Administratif	Area bangunan $270m^3$	Ruang tunggu, gudang, area penyimpanan ikan segar, ruang kontrol listrik, wc umum, dsb.
	Suplai air	-	Menggunakan fasilitas yang ada
	Suplai listrik	-	Menggunakan fasilitas yang ada
	Fasilitas drainase yang disederhanakan	Volume air limbah $5m^3/hari$	Pembuangan air limbah sederhana dari dalam area (penyaringan + pengendapan sedimentasi)
	Area pengumpulan sampah	Area bangunan $230m^2$	Area pengumpulan sampah yang dihasilkan dari fasilitas

2.4.4 Rencana Peralatan

(1) Petunjuk Dasar

Mesin akan dipilih yang digunakan di Indonesia dan dibuat oleh pabrik yang bisa menawarkan servis untuk memudahkan pemeliharaan mesin di lokasi.

(2) Peralatan untuk Rencana Pengelolaan Sumberdaya Pesisir

Kategori	Nama peralatan	Spesifikasi Utama	Jumlah	
			Soro	Hu'u
Sistem pengumpulan data Sistem peningkatan dan perluasan izin penangkapan	Buku catatan	Buku catatan lembaran terlepas, untuk pencatatan nelayan, format izin tangkap	60	30
	Kalkulator	Tipe baterai Solar, 8 digits	60	30
	Personal Komputer	Akan dipasang disetiap fasilitas dengan printer	1	-
	Bahan pembuat tanda kapal tangkap	Bendera, cat, dsb. (untuk 60 kapal /30 kapal)	1 set	1 set
Untuk mempromosikan perluasan areal tangkap dan sistem monitoring areal tangkap pesisir	Peralatan untuk budidaya	Kandang jaring ikan (3m x 3m x 2m)	8 set	-
		Aerator baterai	30	-
		Tiang semen (15cm persegi x panjang 4m)	100	-
		Checker kualitas air	1	-
	Peralatan untuk percobaan budidaya rumput laut buatan	Material tali penggantung Carbon fiber (panjang 20m)	10	-
		Panel semen (2m x 2m20mm tebal) untuk pembuatan	10	-
		Kamera dalam air, alat selam	1 set	-
	VHF wireless	Untuk station darat (25w, tabletop model)	1 set	1 set
		Untuk monitoring pesisir (5W, portable type, with battery dicas	3 set	3 set
	Model kapal tangkap	Terbuat dari FRP, panjang sekitar 13m x lebar 3.7m x dalam 1.4m, mesin Diesel diatas kapal sekitar 90HP, sekitar 10 penumpang, cold storage untuk ikan (sekitar 7m ³); alat kerja penangkapan: minyak penekan roller, ring net block, lampu ikan; alat navigasi: VHF wireless, GPS, fish finder, kompas magnet; alat tangkap: purse seine (sekitar 350m x 60m), gill net, drag net	-	1
Kapal speed kecil	Total panjang 7-8m, terbuat dari FRP, dapat mendarat dipantai, 80 HP mesin, kecepatan jelajah 20 knots atau lebih, krew 5, kisaran 4 mil, VHF wireless, GPS, fish finder, kompas diatas kapal	-	1	

(3) Rencana untuk Peningkatan Pendaratan, Penanganan, Pengiriman dan Pengolahan

Tipe	Nama	Spesifikasi Utama	Jumlah		
			Soro	Hu'u	
Untuk meningkatkan pendaratan dan pengolahan	Alat timbang standar	0-100kg, mekanik, kg terlihat	3	1	
Untuk meningkatkan pengiriman ikan segar	Mesin pembuat es	Soro: 3.5 tons/hari (es balok 25kg /buah x 70/revolusi x 2 revolusi /hari), kapasitas kompresor 30kw, air-cooled, tangki air asin, semen terinsulasi, dengan rantai balok dan alat pemecah es	1	-	
	Penyimpanan es	Semen terinsulasi, kapasitas 21m ³ (sekitar 7 tons gudang), material terinsulasi dengan ketebalan lebih dari 60mm, dengan pintu terinsulasi	1	-	
	Freezer stocker	Untuk membuat es dalam kantong plastik, kapasitas internal sekitar 500 liters (0.4w),	-	10	
	Box terinsulasi	Box Styrofoam (kapasitas dalam 45L)		163 box	33 box
		Box Styrofoam (kapasitas dalam 80L)		28 box	-
		Box FRP (kapasitas dalam 150L)		7 box	-
Box FRP (kapasitas dalam 300L)			-	12 box	
SSB wireless	150W, untuk komunikasi antara Dompu		2 set	1 set	